

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian terakhir dalam penyusunan skripsi ini tentang “Strategi *Media Relations* dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta Periode 2005-2015”, disini penulis menarik kesimpulan serta memberikan beberapa masukan ataupun saran sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

Dari uraian hasil bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

1. Berdasarkan informasi peminat pendaftar terlihat bahwa sumber informasi terbesar yang mendominasi pertama adalah dari saudara/teman sekitar atau yang biasa disebut dengan *word of mouth* sedangkan media hanya pernah mendominasi di 3 tahun saja, hal tersebut yang menjadi dasar bahwa kenaikan dan penurunan peserta didik bukan hanya semata mata karena pemberitaan di media saja. Strategi yang dilakukan humas PPMI Assalaam secara keseluruhan sudah baik karena menjadi sumber informasi kedua terbanyak dari setiap pendaftar, namun kekurangan masih ada pada masing-masing kegiatan.
2. Citra baik di media mempengaruhi naik dan turunnya pendaftar di PPMI Assalaam, hal tersebut juga tidak lepas dari serangkaian strategi *media relations* yang telah dibuat oleh humas PPMI Assalaam walaupun tidak sepenuhnya, citra baik terbentuk tidak hanya karena *release* yang dibuat oleh humas maupun

segala bentuk pencitraan yang dibuat oleh humas di setiap berita, namun desas desus, banyaknya saingan, dan tingkah laku *stakeholder* baik internal maupun eksternal dapat mempengaruhi.

3. Seiring berkembangnya zaman dimana media online ditemukan oleh penulis sebagai sumber informasi terbanyak yang di akses oleh informan yang peneliti temukan, sedangkan publikasi yang dilakukan oleh PPMI Assalaam lebih banyak dilakukan pada media cetak, hal tersebut membuat tidak begitu besar dampak *media relations* yang dibuat oleh PPMI Assalaam untuk meningkatkan minat peserta didik walaupun di tahun tahun terkahir seperti 2014-2015 pemberitaan baik di media cetak mengenai PPMI Assalaam meningkat namun karena jenis media nya yaitu media cetak sudah tidak banyak di akses seperti *new media* ( media sosial, media online) maka tidak banyak pengaruh yang dihasilkan dalam meningkatkan minat peserta didik.

## B. Saran

1. Saran dari peneliti mengenai *press release* adalah dengan meningkatkan intensitas publikasi *press release* dan mengikut sertakan pegawai humas lainnya dalam *workshop* penulisan *release* agar penulisan *release* tidak hanya dibebankan kepada dua orang saja.
2. Pada pelaksanaan *press gathering* humas disarankan agar dapat berkomunikasi lebih baik lagi dengan media terkait dengan pelaksanaan acara, tidak hanya menyampaikan dan mendiskusikan via *whatsapp* namun juga menghubungi secara personal

3. Untuk kegiatan *press tour* agar dapat memilih tempat yang tidak begitu jauh dan tidak perlu menginap agar peserta dari media yang ikut dapat bertambah, khususnya para jurnalis perempuan.
4. Humas harus mudah dihubungi baik disaat penting maupun tidak penting, apabila mengikuti faktor penghambat yang diutarakan oleh humas PPMI Assalaam, disarankan pada saat pertemuan diberitahukan kapan saja pelayanan informasih akan dilayani, mulai jam berapa hingga jam berapa, sehingga tidak terjadi salah paham bahwa humas PPMI Assalaam sulit untuk dihubungi.
5. Peneliti menyarankan agar humas PPMI Assalaam menambahkan media *advertising* melalui media sosial walaupun PPMI Assalaam telah memiliki sejumlah akun media sosial, namun kontentersebut hanya untuk membagikan kegiatan kegiatan di PPMI Assalaam yang tartegnya dalah orang tua wali santri bukan sebagai media promosi, karena beberapa orangtua santri yang diwawancara oleh peneliti mengungkapkan bahwa mereka mengetahui PPMI Assalaam lewat dunia maya, baik berita di internet maupun media sosial (instagram, twitter dan facebook).